

Vol I | Januari 2024

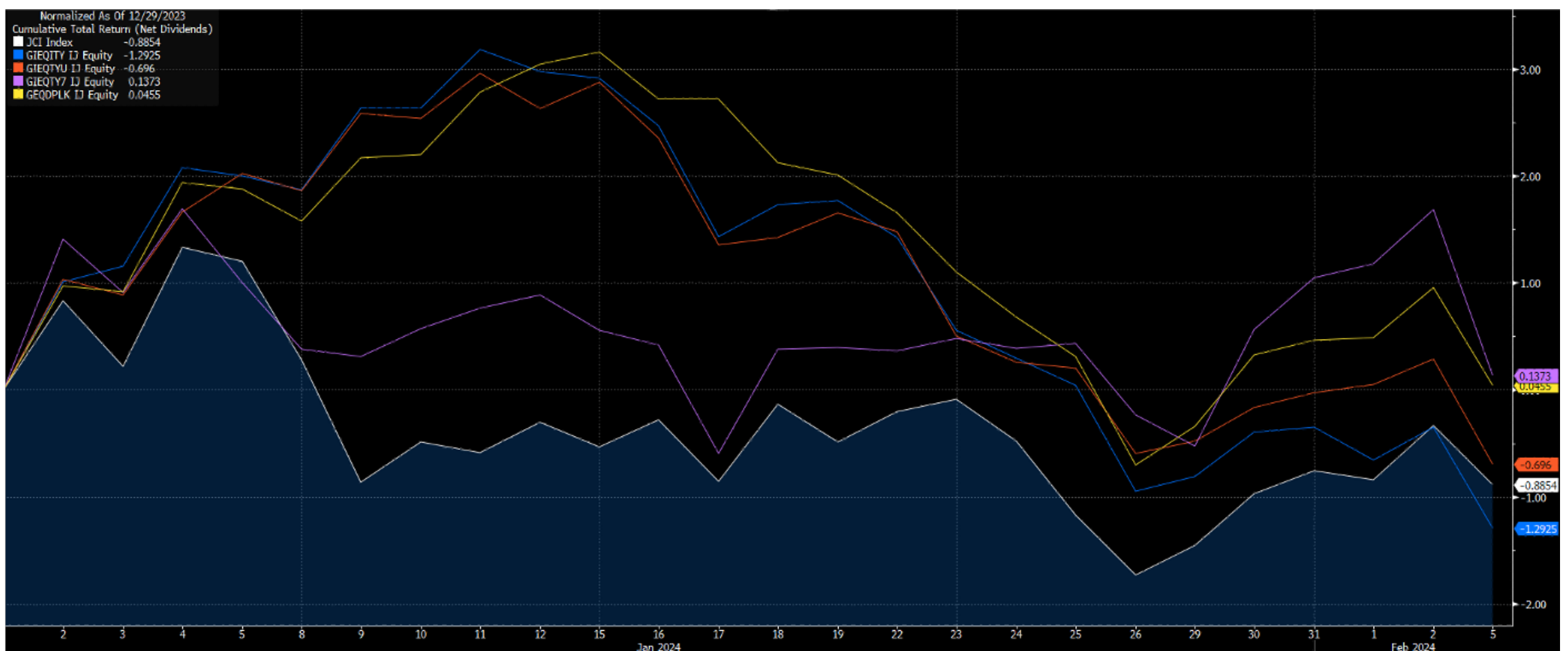
Genvestment

Generali Indonesia Investment Bulletin

Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS

Update terkini tentang Kinerja Equity Fund Generali Indonesia

Pengaruh Sentimen Global dan Pemilu di Indonesia membayangi pelemahan pasar modal Indonesia serta NAV Equity Fund Generali Indonesia (31/12/2023 – 05/02/2024)



Arah IHSG usai Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,05% pada 2023

Indeks harga saham gabungan (IHSG) berpotensi terpantik data pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2023. Faktor fundamental ekonomi yang ekspansi menjadi sentimen positif bagi pasar saham. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) pada Senin, (5/2/2024). Namun, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 di angka 5,31%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi berdasarkan hitungan tahunan tumbuh 5,04% yoy pada kuartal IV/2023. Capaian ini naik tipis 0,08 poin persen dari sebelumnya yang sebesar 4,96% pada kuartal IV 2022.

Head of Research NH Korindo Sekuritas Liza Camelia Suryanata mengatakan Pertumbuhan ekonomi secara *full year* 2023 juga terbilang cemerlang di angka 5,05%, atau sedikit di atas ekspektasi 5,0%, Indonesia menjadi salah satu dari sedikit negara yang mampu menorehkan prestasi pertumbuhan ekonomi di atas 5% di era perlambatan ekonomi dan rawan resesi.

Terkait dampaknya ke IHSG, disarankan investor untuk

mencermati ke mana arah pasar saham bergerak. Seiring dengan rilis rapor PDB Indonesia kuartal IV/2023 di 5,04%, berpeluang mampu menopang IHSG di kala tengah uji support MA20 dan upper wedge level 7.200 saat ini. "Apakah langsung membalikkan arah pergerakan market menembus resistance 7.250-7.280 dan kembali ke titik *all-time-high* 7.400? Rekomendasi saya *average up accordingly*," ujar Liza kepada Bisnis, Senin (5/2/2024).

dari sisi komoditas, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) sekarang tengah berada di area support setelah anjlok lebih dari 7% selama sepekan terakhir. Saat ini, harga minyak WTI berada di kisaran US\$72 per barel. Kendati demikian, menurutnya ada secercah harapan gencatan senjata perang Israel-Hamas, yang berarti juga bisa mengurangi serangan Houthi di Laut Merah. Alhasil, jika pasokan minyak global membaik, maka harga minyak sudah tidak bersaing. Hal lain yang perlu dicermati, perekonomian di China, dengan sejumlah paket stimulus yang sudah diluncurkan, namun tetap saja IMF pesimis terhadap pertumbuhan ekonomi China bisa lebih baik dari 3,5% hingga tahun 2028. Artinya, kemungkinan ekonomi China akan terus merosot dari level saat ini 5%.

Sementara itu, IHSG terkoreksi 0,55% atau 40,17 poin ke 7.198,61 pada perdagangan awal pekan, Senin (5/2/2024). IHSG dibuka di posisi 7.239,05 dan mencapai level tertingginya 7.254,08. Tercatat, sebanyak 200 saham menguat, 335 saham melemah, dan 231 saham bergerak di tempat. Adapun kapitalisasi pasar atau *market cap* berada pada level Rp11.458,12 triliun. Investor asing cenderung melepas saham dengan *net sell* Rp493,39 miliar. Sepanjang 2024, *net buy* investor asing mencapai Rp10,18 triliun.

Tim riset Phintraco Sekuritas mengatakan IHSG diprediksi bergerak *sideways* karena pasar masih mencerna realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. "IHSG diperkirakan kembali bergerak *sideways* dalam rentang 7.175-7.250 pada Selasa [6/2/2024]. Secara teknikal, Stochastic RSI mulai bergerak turun dari *overbought area* bersamaan dengan pergerakan Senin [5/2/2024]," tulis Phintraco Sekuritas dalam riset Senin, (5/2/2024). Pada perdagangan hari ini, Phintraco Sekuritas memprediksi level resisten IHSG berada di 7.330, sedangkan level pivot di 7.250, dan level support di 7.175.

Adapun, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan

ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) pada Senin, (5/2/2024). Namun, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 di angka 5,31%. "Meski demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi Ri kuartal

IV/2023 di 5,04% yoy, lebih tinggi dari perkiraan di 5% yoy.

Pasar tampaknya memiliki ekspektasi pertumbuhan ekonomi 2023 yang lebih besar dari realisasi tersebut," papar riset tersebut. Faktor lain yang menekan IHSG adalah kecenderungan pasar untuk lebih berhati-hati di pekan pendek ini

karena libur panjang akhir pekan. Sementara itu, China dijadwalkan rilis data inflasi pada Kamis (8/2/2024) yang berpotensi mempengaruhi pergerakan indeks-indeks regional di akhir pekan ini.

Sumber: Bisnis.com, 06 Februari 2024.

INVESTMENT NEWS UPDATE

The Fed Bikin Takut Pasar Lagi, Bursa Asia Kembali Merana

Mayoritas bursa Asia-Pasifik dibuka melemah pada perdagangan Selasa (6/2/2024), di mana investor kembali kecewa dengan pernyataan dari ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) terkait pemangkasan suku bunga acuan. Per pukul 08:30 WIB, hanya indeks Hang Seng Hong Kong yang terpantau menguat pada hari ini, yakni terapresiasi 0,34%. Sedangkan sisanya melemah. Indeks Nikkei 225 Jepang melemah 0,68%, Shanghai Composite China merosot 0,8%, Straits Times Singapura terkoreksi 0,34%, ASX 200 Australia terpangkas 0,74%, dan KOSPI Korea Selatan terdepresiasi 0,72%.

Dari Australia, bank sentral (Reserve Bank of Australia/RBA) akan mengumumkan kebijakan moneter pada hari ini dan diperkirakan akan mempertahankan Official Cash Rate (OCR) pada level tertinggi dalam 12 tahun terakhir di 4,35%. RBA telah mengubah jumlah pertemuan kebijakan moneter pada tahun 2024, mengurangi jumlah pertemuan Dewan dari sebelas kali menjadi hanya delapan kali setahun. Para pejabat memutuskan untuk mengurangi jumlah pertemuan sehingga Dewan memiliki lebih

banyak waktu untuk menilai perkembangan ekonomi. Data yang masuk sejak keputusan Desember 2023 menunjukkan inflasi turun tajam sementara pertumbuhan masih lemah, membenarkan ekspektasi pasar akan tidak adanya peluang pemangkasan suku bunga acuan.

Di lain sisi, bursa Asia-Pasifik yang cenderung melemah terjadi di tengah jatuhnya bursa saham AS, Wall Street kemarin, setelah mendengar pernyataan dari Ketua bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed), Jerome Powell. Dow Jones Index (DJI) ditutup melemah 0,71%, S&P 500 terkoreksi 0,32%, dan Nasdaq Composite terpangkas 0,2%. Wall Street ambruk setelah komentar Powell dalam wawancaranya di "60 Minutes" di CBS mengatakan jika The Fed akan berhati-hati dalam memangkas suku bunga tahun ini. Selain Powell, Presiden The Fed Neel Kashkari juga mengatakan ekonomi AS yang masih tangguh membuat pemangkasan suku bunga sulit dilakukan saat ini.

The Fed memutuskan untuk menahan suku bunga acuan di level 5,25-5,50% pada pekan lalu. Pernyataan Powell ini langsung

membuat indeks dolar dan imbal hasil US Treasury terbang. Indeks dolar menguat ke 104,475 atau level tertingginya sejak 13 November 2023 sementara imbal hasil US Treasury melesat ke 4,17% atau level tertingginya sejak 24 Januari 2024. "Pernyataan Powell semakin menegaskan seberapa cepat The Fed akan mengubah kebijakan. Pivot kebijakan menjadi semakin tak menentu. Tensi antara ekonomi yang tangguh dan kebijakan The Fed akan terus menciptakan situasi seperti ini," tutur Keith Lerner, analis dari Truist dikutip dari *CNBC International*.

Selain The Fed, pergerakan bursa AS masih akan diwarnai oleh laporan keuangan perusahaan. Dari 230 perusahaan yang listing di indeks S&P, sebanyak 80% melaporkan kinerja keuangan di atas ekspektasi. Namun, kinerja keuangan McDonald's mengecewakan hingga sahamnya anjlok 3%. Raksasa franchise makanan tersebut mencatat pendapatan sebesar US\$ 6,41 miliar, di bawah ekspektasi yang ada di angka \$6,45 miliar.

Sumber: CNBC Indonesia, 06 Februari 2024.

Situasi Geopolitik Kembali Mencekam, Minyak Dunia Mulai Memanas

Harga minyak kompak bergerak lebih rendah pada awal perdagangan pagi hari ini, setelah menunjukkan tanda rebound pada perdagangan kemarin seiring memburuknya situasi geopolitik. Pada pembukaan perdagangan hari ini Selasa (6/2/2024), harga minyak mentah WTI dibuka melemah 0,03% di posisi US\$72,76 per barel, begitu juga dengan minyak mentah Brent dibuka lebih rendah atau turun 0,05% di posisi US\$77,95.

Pada perdagangan Senin (5/2/2024), harga minyak mentah WTI ditutup menguat 0,69% di posisi US\$72,78 per barel, begitu juga dengan harga minyak mentah Brent terapresiasi 0,85% ke posisi US\$77,99 per barel. Harga minyak naik sekitar satu dolar per barel pada perdagangan Senin di tengah kekhawatiran bahwa ketegangan di Timur Tengah dan invasi Rusia ke Ukraina dapat membatasi pasokan global. Para pelaku pasar telah memantau dengan cermat situasi di Timur Tengah, di mana kemajuan dalam perundingan gencatan senjata antara Israel dan Hamas tampaknya

sulit dicapai, yang mengindikasikan ketegangan di wilayah penghasil minyak tersebut akan terus berlanjut. Amerika Serikat (AS) juga melanjutkan kampanyenya melawan Houthi di Yaman, dalam serangannya terhadap kapal pengapalan telah mengganggu jalur perdagangan minyak global.

Di Rusia, dua pesawat tak berawak Ukraina menyerang kilang minyak terbesar di selatan negara itu pada hari Sabtu, menurut seorang sumber di Kyiv kepada Reuters, yang terbaru dalam serangkaian serangan jangka panjang terhadap fasilitas minyak Rusia, yang telah mengurangi ekspor nafta Rusia, sebuah bahan baku petrokimia. "Serangan terhadap pasokan minyak Rusia mulai berdampak buruk," ujar John Kilduff, mitra Again Capital LLC yang berbasis di New York.

Kenaikan pada hari Senin terjadi setelah harga minyak merosot 7% pada minggu sebelumnya di tengah kekhawatiran lemahnya aktivitas ekonomi di China dan mudarnya harapan penurunan suku bunga di AS dalam waktu dekat. "Ada banyak

hal yang dapat diabaikan oleh pasar sebelum Anda harus mengatakan bahwa kami tidak memperhitungkan risiko geopolitik secara akurat," tambah Kilduff.

Meningkatnya pasokan minyak juga menjaga harga minyak tetap terkendali. Stok minyak mentah AS kemungkinan meningkat minggu lalu, menurut para analis. "Kenaikan harga pada hari Senin, yang mengikuti penurunan harga pada minggu lalu, tidak seperti lonjakan harga yang didorong oleh risiko di masa lalu," ujar Gaurav Sharma, seorang analis energi independen yang berbasis di London, kepada Reuters. "Peningkatan pasokan non-OPEC, terutama minyak mentah ringan AS, sebagian besar menjaga pasar minyak tetap jujur," tambah Sharma.

Sumber: CNBC Indonesia, 06 Februari 2024.

VIEW & PORTFOLIO STRATEGY UPDATE

Portfolio Strategy Equity Fund

Kami melihat momentum terbesar untuk mempertahankan sikap investasi kami sebelumnya adalah terwujudnya situasi “puncak pengetatan” di pasar negara maju dan ketahanan relatif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global; pada situasi pengetatan Bank Sentral kami melihat perkembangan yang menggembirakan dari CPI (Ex Shelter) berguling ke angka MoM yang lebih rendah ke kisaran tahunan dalam kisaran target Fed pada Akhir Tahun 2023, gangguan rantai pasokan juga sebagian besar dinormalisasi dan kami melihat tingkat terminal akan dicapai pada kuartal ke-2 2023. Di tengah ketakutan resesi global, Indonesia sebagai ekonomi yang digerakkan secara domestik, harus relatif tangguh. Fundamental lebih kuat daripada di masa lalu. Ada juga penarik struktural dari bonus demografi, haus akan konsumsi, tumbuhnya kelas menengah, dan meningkatnya keterjangkauan. Pangsa konsumsi domestik yang tinggi di Indonesia (78% PDB) dan fundamental yang kuat akan meredam guncangan eksternal.

Menjamin stabilitas sektor eksternal. BI telah secara aktif mengelola uang melalui operasi moneter selama beberapa tahun terakhir. Cadangan devisa terbaru sebesar US\$139,4 miliar cukup memadai (yaitu, 6,1 bulan impor dan enam bulan jika pembayaran utang pemerintah disertakan). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah masih rendah, yaitu 15% dibandingkan 35-40% sebelum pandemi, meskipun meningkat secara year-to-date, memastikan risiko volatilitas Rupiah yang lebih rendah. Jika IDR berhasil menuju jalur yang stabil, BI telah mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai puncak suku bunga lebih awal dari lawan DM mereka dengan CPI diperkirakan akan kembali ke kisaran 2-4% tahun ini dengan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung pertumbuhan ketika faktor risiko eksternal sudah hilang. Karena Likuiditas dalam sistem tetap cukup (LDR sistem Perbankan Indonesia saat ini berada di 82%) sikap moneter pro-pertumbuhan yang baru sudah tersedia sejak paruh kedua tahun 2023.

Dengan latar belakang Makro seperti itu, kami melihat prospek Indonesia yang relatif solid tetapi akan ada lebih sedikit penarik dari ekspor komoditas karena pertumbuhan global melambat dan mesin pertumbuhan akan lebih bergeser ke tema konsumsi ke dalam sejalan dengan tesis investasi kami. Dalam prospek jangka panjang, faktor pendukung struktural bagi Indonesia adalah meningkatnya kelas menengah dan dimulainya kembali siklus investasi dari hilirisasi mineral. Pengolahan nikel menjadi produk bernilai tambah telah menunjukkan dampak besar pada CAD dan neraca pembayaran melalui FDI yang lebih tinggi dan kemakmuran daerah yang terkena dampak melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi, keuntungan bagi prospek pertumbuhan berkelanjutan dari sektor favorit kami (Konsumsi, Digital, Properti dan Infrastruktur).

Pandangan Kami

Menjelang hasil Pemilu 2024, pasar kemungkinan akan mengambil sikap hati-hati. Namun, jika hasil pemilu cenderung menuju tema berkelanjutan dan berakhir dengan satu putaran, pasar diperkirakan akan merespons positif. Dengan momentum pertumbuhan ekonomi yang berlanjut, diperkirakan akan terjadi percepatan Investasi Langsung Asing (FDI) dan Investasi Langsung Dalam Negeri (DDI).

Sektor-sektor kunci dengan keunggulan domestik, seperti infrastruktur dan konsumen diyakini akan mendapatkan dukungan yang lebih kuat dari belanja pemerintah dan percepatan investasi, dibandingkan dengan sektor komoditas, yang mungkin terdampak perlambatan ekonomi global.


Katalis positif yang dinantikan termasuk tren penguatan pasca pemilu

dan datangnya musim lebaran, di mana konsumsi dan pengeluaran diperkirakan akan meningkat. Likuiditas diharapkan tetap stabil, mengingat kondisi makroekonomi dan penurunan tekanan inflasi global. Secara umum, momentum positif untuk investasi berkelanjutan diyakini akan semakin baik tahun ini, menyambut kepemimpinan baru di Indonesia!

Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.

Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :
 +62 858-1315-0037

Web chat :
www.generali.co.id

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**Cari
JANE
aja!**